

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Desain ini dipilih peneliti karena mencoba melakukan penelitian hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan sikap manajemen hipertensi di Klinik Gracia Ungaran.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang hanya dengan satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008). Studi *cross sectional* dalam penelitian ini yang dimaksud adalah hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan sikap manajemen hipertensi diukur dalam satu waktu yang sama.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dari bulan september sampai dengan bulan desember. Kemudian Proses penelitian pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 dan 29 Desember 2021 di Klinik Gracia Ungaran selama 2 hari berturut-turut (kegiatan prolanis).

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan semua objek studi atau orang yg akan di survei. Populasi dapat dipergunakan di penelitian ini ialah anggota yang

mengikuti prolans pada klinik gracia yang berjumlahkan sebanyak 300 orang pada bulan desember tahun 2020, data bersumber dari Klinik Gracia Ungaran.

## 2. Sampel

Sampel yaitu separuh yang di ambil dari semua objek yang akan dibuat penelitian dan dianggap mewakili keseluruhan populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah pasien yang terkena hipertensi, maka untuk menentukan besar sampel peneliti menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

Berdasarkan rumus tersebut maka penghitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 3}$$

$$n = 75 \text{ Responden}$$

Jenis sampling dalam penelitian ini menggunakan jenis *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel tersebut berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan penentuan kriteria sampel untuk mengurangi bias hasil penelitian khususnya jika terhadap variabel – variabel kontrol yang ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang akan di teliti, kriteria ini yaitu inklusi dan eksklusi dengan karakteristik yang dimiliki responden penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2013).

Pada penelitian ini kriteria inklusi yaitu:

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang terkena hipertensi
- 3) Pasien yang mengikuti prolans

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

Pasien yang mempunyai komplikasi penyakit lain selain hipertensi.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen : Tingkat pengetahuan hipertensi	Rasa ingin tahu dan mengerti serta memahami suatu kemampuan menjelaskan suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar sesuai fakta tentang hipertensi meliputi pengertian hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, faktor resiko hipertensi, komplikasi hipertensi serta aktivitas yang dapat mengurangi hipertensi.	Menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan hipertensi yang mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan kriteria pilihan jawaban : a. Pertanyaan positif Ya : 1 Tidak : 0 b. Pertanyaan negatif Ya : 0 Tidak : 1	Jumlah skor maksimum dan minimum tersebut dikategorikan sebagai berikut : a. Kurang : 0-3 b. Cukup : 4-6 c. Baik : 7-10	Ordinal
Variabel Dependen : Sikap manajemen hipertensi	Kemampuan pasien hipertensi dalam melakukan aktifitas manajemen diri dan melakukan penatalaksanaan hipertensi meliputi menurunkan berat badan, manajemen diet, mengurangi konsumsi alkohol, menghindari asap rokok, olahraga teratur, manajemen stress dan kepatuhan terhadap pengobatan.	Menggunakan kuesioner sikap manajemen hipertensi yang mengadopsi dari penelitian sebelumnya dengan metode skala likert yang terdiri dari 40 pertanyaan dengan kriteria pilihan jawaban : a. Pertanyaan positif 1 : Tidak pernah 2 : Jarang 3 : Kadang – kadang 4 : Selalu b. Pertanyaan negatif 1 : Selalu	Jumlah skor maksimum dan minimum tersebut dikategorikan sebagai berikut : a. Kurang : 0-53 b. Cukup : 54-107 c. Baik : 108-160	Ordinal

---

2 : Kadang -  
kadang  
3 : Jarang  
4 : Tidak pernah

---

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Prosedur Penelitian**

Prosedur perijinan dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang akan ditunjukkan kepada pimpinan Klinik Gracia Ungaran
- 2) Peneliti mengajukan surat untuk izin penelitian dan mencari data kepada pimpinan Klinik Gracia Ungaran
- 3) Sesudah peneliti menerima balasan serta pula menerima izin dari pimpinan Klinik Gracia, peneliti dan asisten penelitian bersiap melakukan penelitian sesuai mekanisme

### **2. Pemilihan Asisten Penelitian**

Untuk memudahkan dalam pengambilan data, peneliti memakai asisten, adapula kriteria asisten peneliti yaitu:

- a. Mahasiswa/mahasiswi aktif Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau setidaknya yang memiliki tingkatan sekolah setara dengan peneliti.
- b. Memahami prosedur dan tatacara mengisi instrumen serta membagikan kuesioner pada calon responden

### 3. Tugas Asisten Peneliti

- a. Bantu peneliti minta *informed consent* kepada calon yang akan diteliti
- b. Bantu peneliti dalam menyebarkan instrumen yang akan diberikan kepada responden serta memberikan penjelasan tentang tatacara pengisian instrumen pengumpulan data pada calon yang akan diteliti
- c. Bantu peneliti dalam mengoreksi kembali kuesioner yang usai diisi dengan responden.

### 4. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti melakukan kesamaan persepsi dengan kedua orang pembantu peneliti perihal tatacara mengisi kuesioner dan penyebaran kuesioner kepada orang yang akan diteliti
- b. Peneliti dan asisten peneliti menentukan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan memperhatikan proporsi pada masing-masing kriteria responden yang terkena hipertensi. Peneliti mengambil 75 orang dari jumlah populasi 300. Pengambilan responden yaitu dengan mengambil setiap gelombang selama 30 menit ada 25 peserta, dari semua peserta setiap gelombang dilihat kriteria inklusi dan eksklusinya terlebih dahulu apabila memenuhi dan mau menjadi responden akan dibagikan kuesioner. Pada gelombang 1 mendapatkan 15 responden, kemudian pada gelombang kedua mendapatkan 17 peserta dan gelombang ketiga mendapatkan 18 responden. Kemudian di hari kedua dilakukan sama dengan hari pertama pada gelombang 1 mendapatkan 15 responden

dan gelombang kedua mendapatkan 10 responden dan apabila dijumlah selama 2 hari pengambilan data sudah memenuhi 75 responden sesuai dengan target yang di tetapkan.

- c. Setelah itu, peneliti melakukan penelitian dengan datang ke Klinik Gracia pada saat ada Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis).
- d. Kemudian peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan pada calon responden tentang penelitian yang terkait dan manfaatnya
- e. Jika responden yang akan dijadikan bahan penelitian menyatakan setuju untuk membantu penelitian tersebut maka akan dipersilakan untuk membaca lembar persetujuan dan kemudian menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela mengikuti dalam penelitian ini.
- f. Responden akan dibagikan kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan hipertensi dengan sikap manajemen hipertensi dan dipersilahkan mengisi pertanyaan tersebut dan apabila dari pertanyaan tersebut ada yang susah dimengerti bisa ditanyakan kepada peneliti maupun asisten peneliti.
- g. Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden saat mengisi kuesioner serta apabila terdapat beberapa responden yang sulit untuk membaca akan dibantu dalam pengisiannya oleh asisten peneliti.
- h. Setelah responden selesai mengisi kuesioner maka peneliti akan menarik kuesioner tersebut dan diteliti kelengkapannya, apabila ada

jawaban yang kurang lengkap maka peneliti atau asisten peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

## 5. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan asli di calon yang akan diteliti atau dari sumber utama (Notoatmodjo, 2012). Data primer dalam penelitian ini ialah data mengenai tingkat pengetahuan hipertensi dengan sikap manajemen hipertensi yang didapatkan asli dari responden melalui pengisian kuesioner.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti yang di dapat melalui objek lain / data yang tidak didapatkan secara asli (Notoatmodjo, 2012). Data sekunder didalam penelitian ini adalah jumlah yang mengikuti prolanis pada bulan Desember pada Klinik Gracia.

## 6. Alat Pengumpulan Data (Instrumen)

Instrumen yang dipergunakan untuk mengambil data di penelitian ini ialah kuesioner. Kuesioner ialah sederet pertanyaan-pertanyaan yang sudah di siapkan oleh peneliti yang akan dipergunakan menjadi alat mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini kuesioner berisikan perihal tingkat pengetahuan hipertensi dan perilaku manajemen hipertensi yang terdiri dari integritas diri, regulasi diri, hubungan menggunakan layanan umum, pemantauan tekanan darah serta kepatuhan terhadap aturan



yang diberikan. Kuesioner ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya dan dimodifikasi oleh peneliti agar sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Modifikasi kuesioner ini disesuaikan dengan kebutuhan yaitu apabila ada kata – kata yang susah dipahami bahasanya lebih di sederhanakan agar mudah dibaca oleh responden. Terdapat kisi – kisi kuesioner untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner**

Variabel	Indikator	No pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tingkat Pengetahuan Hipertensi	Mampu menunjukkan tingkat pengetahuan hipertensi	1, 3, 4, 5	2	5
	Mampu menunjukkan tingkat pengetahuan tentang manajemen hipertensi	6, 7, 10	8, 9	5
Sikap Manajemen Hipertensi	Integritas diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13	9	13
	Regulasi diri	14, 15, 16, 19, 20, 21, 22	17, 18	9
	Interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31		9
	Pemantauan tekanan darah	32, 33, 35	34	4
	Kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan	37, 38, 40	36, 39	5

Instrumen pada penelitian ini belum baku, dimana dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang telah digunakan sebagai dasar dalam penelitian, sehingga untuk mengetahui keakuratan perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Suatu alat ukur tidak akan berguna untuk mengumpulakn data penelitian apabila tidak memiliki validitas dan reliabilitas. (Sarwono, 2012)

a. Uji Validitas

Validitas adalah daya pandang untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Swarjana, 2016). Validitas ini dilihat dari pelaksanaan yang dilakukan pada UPTD Puskesmas Ungaran dengan jumlah 15 orang. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang ditanyakan dapat digunakan sebagai alat ukur. Pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini menggunakan pendekatan korelasi Product Moment yaitu penggunaan sistem yang terkomputerisasi. Jauh dikatakan valid jika nilai r dihitung penggunaan  $> r$  tabel pada taraf signifikan 0,05. Dalam hal ini perhatikan sesuai dengan product moment tabel r tabel = 0,514 (Notoatmodjo, 2012). Berikut adalah rumus korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefesien korelasi

XY: Skor jawaban dikali skor total

X : Skor jawaban

Y : Skor total

N : Jumlah responden

Untuk pengujian validitas instrumen digunakan setiap butir pernyataan yang di uji kevaliditannya. Uji validitas dihitung menggunakan bantuan komputer Statistic Package for Sosial Science

(SPSS) versi 25.0 buat menguji validitas instrument. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel untuk menganalisis hasil validitasnya. Dengan N=15, signifikansi 5%, maka diperoleh r tabel=0,514. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%, sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila r hitung kurang dari r tabel. Hasil pengujian validitas tingkat pengetahuan hipertensi dengan r hitung terendah 0,582 dan tertinggi 0,958, sedangkan uji validitas sikap manajemen hipertensi diperoleh r hitung terendah 0,538 dan r hitung tertinggi 0,981. Hasil uji validitas di atas hasil r hitung > r tabel maka dapat disimpulkan hasil uji validitas semua butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kecenderungan bahwa pengukuran atau pengamatan akan muncul ketika fakta atau fenomena kenyataan hidup diukur atau diamati secara khusus pada waktu yang berlainan (Nursalam, 2014). Peralatan dan metode pengukuran atau pengamatan keduanya memainkan fungsi penting pada waktu yang sama. Jika alat ukur digunakan dua kali untuk tingkat derajat yang sama dan efek dimensi sangat stabil, maka alat dimensi dapat diandalkan. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dimana terdapat derajat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* yang dimana jika nilai r

> 0,6 maka kuesionernya dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai  $r < 0,6$  maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel (Unaradjan, 2019).

Berikut adalah rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  : koefisien reliabilitas yang dicari

$k$  : jumlah butir pernyataan

$\delta. i^2$  : varians butir-butir pernyataan

$\delta T^2$  : varians skor total tes

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0 maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas pada instrumen pengetahuan  $r = 0.931$  dan instrument sikap menejemen  $r = 0.986$  lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan kedua instrumen reliable.

## **F. Etika Penelitian**

### *1. Informed Consent*

Informed consent adalah suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden dengan cara menawarkan selebar kertas berisi persetujuan. Informed consent tersebut diberikan pada saat sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi

responden. Tujuan dari informed consent adalah supaya responden mengerti akan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Kemudian jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan responden. Ada beberapa yang harus terdapat di dalam informed consent antara lain : partisipan responden, tujuan dan manfaat penelitian, komitmen prosedur pelaksanaan, kerahasiaan, dan sebagainya.

## 2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak lagi memberikan atau mencantumkan nama pada lembar alat ukur dan paling sederhana menulis dengan inisial, angka atau kode.

## 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang telah diberikan responden, kerahasiaan tersebut dijamin tidak akan disampaikan kepada pihak terkait dan hanya digunakan sebagai bahan kepentingan penelitian.

## 4. *Beneficiency dan Non maleficence*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan strategi dengan maksud untuk mencapai hasil yang dapat bermanfaat bagi responden (beneficiency). Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan tidak berdampak merugikan pada responden (non maleficence).

### 5. *Vercity*

Vercity merupakan jujur, peneliti menjamin keaslian dan kejujuran saat melakukan studi tersebut.

### 6. *Justice*

Justice adalah keadilan, penelitian akan memberikan perlakuan yang adil dan tidak ada yang dibeda-bedakan jadi semua responden memperoleh perilaku yang mirip. (Swarjana, 2019)

## **G. Pengolahan Data**

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul harus di olah. Ada beberapa tahapan untuk pengolahan data yaitu sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Tingkat pengeditan adalah tingkat utama dalam pemrosesan statistik penelitian. Tahap ini adalah teknik untuk menganalisis statistik yang diperoleh melalui informasi alat penelitian. Peneliti akan melihat dan mengecek sehingga jika ada kekurangan informasi, peneliti meminta responden untuk melengkapinya dan jika ada salah dalam mengisi tidak digunakan lagi.

### 2. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor pada jawaban responden untuk menuai catatan kuantitatif yang ditentukan, skor/nilai diberikan untuk setiap jawaban responden (Sugiyono, 2012).

Pemberian nilai atas pernyataan variabel tingkat pengetahuan :

a. Pertanyaan positif

- |          |                |
|----------|----------------|
| 1) Tidak | dinilai skor 0 |
| 2) Ya    | dinilai skor 1 |

b. Pertanyaan negatif

- |          |                |
|----------|----------------|
| 1) Tidak | dinilai skor 1 |
| 2) Ya    | dinilai skor 0 |

Pemberian skor atas pernyataan variabel sikap manajemen hipertensi :

c. Pertanyaan positif :

- |                    |                |
|--------------------|----------------|
| 1) Tidak pernah    | dinilai skor 1 |
| 2) Jarang          | dinilai skor 2 |
| 3) Kadang – kadang | dinilai skor 3 |
| 4) Selalu          | dinilai skor 4 |

d. Pertanyaan negatif

- |                    |                |
|--------------------|----------------|
| 1) Tidak pernah    | dinilai skor 4 |
| 2) Jarang          | dinilai skor 3 |
| 3) Kadang – kadang | dinilai skor 2 |
| 4) Selalu          | dinilai skor 1 |

### 3. Coding

Coding adalah kegiatan mengubah informasi berupa huruf menjadi statistik berupa angka (Riyanto, 2014). Tahap pengkodean dilakukan untuk memudahkan metode pengolahan data, peneliti akan memberikan kode yang diterima untuk memudahkan pengelompokan kelas klasifikasi.





## 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel yang bertujuan memberikan penjelasan untuk setiap variabel independen (tingkat pengetahuan) dan variabel dependen (sikap pengendalian hipertensi). Analisis univariat ini digambarkan dengan menggunakan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dengan sikap manajemen. Pada hal ini perhatikan, variabel yang dianalisis adalah tentang:

- a. Gambaran tingkat pengetahuan di Klinik Gracia Ungaran
- b. Gambaran sikap manajemen hipertensi di Klinik Gracia Ungaran

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan evaluasi yang menghubungkan variabel, khususnya variabel tidak terikat dan variabel terikat (Sugiyono, 2014). Uji yang dilakukan dalam tampilan ini yaitu Uji Rank Spearman. Senada dengan Jhonatan dan Ely menyatakan bahwa korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel skala ordinal, khususnya variabel tidak terikat dan variabel terikat.

Koefisien berdasarkan rangking dapat menggunakan koefisien korelasi Spearman Rank, berikut rumus analisis korelasi tersebut (Sugiyono, 2013)

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Ket :

$$r_s = \text{Koefisien Korelasi Spearman}$$

$$\sum d^2 = \text{Total Kuadrat selisih antar ranking}$$

$$n = \text{Jumlah Sampel Penelitian}$$

Berikut adalah interpretasi koefisiensi korelasi :

<b>Koefisien</b>	<b>Kekuatan Hubungan</b>
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

Hasil dari penelitian ini dengan uji Rank Spearman memperoleh nilai p-value  $0,000 < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap manajemen hipertensi di Klinik Gracia Ungaran.